

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN PASSING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PEMAIN SSB PERSITAS DESA PERADUN TEMERAS

Irfan Zidni Al Ambari¹, Hendri Munar², Reza Hadinata³

Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Olahraga Dan

Kepelatihan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi^{1,2,3}

Email: irfanjambi52@gmail.com¹, hendrimunarfik@unja.ac.id², reza_hadinata@unja.ac.id³

Keywords	Abstract
<i>Keterampilan Passing Sepakbola, Pemain SSB</i>	<p>Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Keterampilan Passing pada Permainan Sepakbola Pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemain SSB Persitas desa Peradun Temeras yang berusia 17 tahun dengan jumlah total 30 Pemain. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif berbasis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar passing pada pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras usia 17 tahun, dapat diketahui bahwa mayoritas pemain (83,3%) berada dalam kategori baik dan sedang, yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar passing secara umum telah terbentuk meskipun belum merata secara optimal. Sepertiga pemain telah menunjukkan kemampuan passing yang stabil dan akurat, namun setengahnya masih memerlukan peningkatan melalui latihan teknik dasar yang lebih intensif dan terstruktur. Dan sebanyak 16,7% pemain berada dalam kategori kurang, yang menandakan perlunya perhatian khusus dari pelatih dalam pembinaan teknik dasar passing secara individual. Faktor-faktor seperti keterbatasan sarana-prasarana, motivasi, dan kedisiplinan latihan turut memengaruhi hasil keterampilan passing para pemain. Permukaan lapangan yang kurang layak serta sikap pemain yang belum disiplin menjadi hambatan dalam peningkatan kemampuan teknik dasar.</p>

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, tidak hanya untuk menjaga kebugaran fisik dan mental, tetapi juga sebagai sarana meraih prestasi yang dapat meningkatkan martabat suatu bangsa. Sepakbola menjadi cabang olahraga yang paling populer di dunia dengan jutaan penggemar dan pemain dari berbagai kalangan. Di Indonesia, sepakbola berkembang pesat dengan banyaknya klub, perkumpulan, hingga sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di berbagai daerah, baik kota maupun desa.

Perkembangan sepakbola di Indonesia menunjukkan bahwa olahraga ini bukan hanya hiburan, tetapi juga wadah untuk berprestasi. Banyaknya klub yang bermunculan menimbulkan persaingan ketat, sehingga setiap tim dituntut untuk meningkatkan kemampuan pemainnya. Selain menjadi ajang prestasi, sepakbola kini juga menjadi profesi menjanjikan. Untuk dapat bersaing, setiap pemain harus menguasai keterampilan dasar serta memiliki kondisi fisik yang prima, yang semuanya hanya dapat dicapai melalui pembinaan dan latihan yang terarah.

Dalam sepakbola, kerja sama tim menjadi faktor utama yang harus dibangun melalui penguasaan teknik dasar. Pelatih memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan sekaligus memotivasi pemain. Latihan yang kondusif akan membantu pemain menguasai keterampilan penting seperti passing, shooting, dribbling, dan heading. Penguasaan teknik dasar sejak dini merupakan fondasi bagi prestasi seorang atlet, sehingga latihan intensif dan evaluasi yang terukur sangat diperlukan.

Pembinaan pemain muda harus dilakukan secara sistematis dengan pemantauan bakat serta penggunaan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini penting agar perkembangan keterampilan dapat diukur dengan baik, sehingga pelatih dapat merancang program latihan yang sesuai. Sayangnya, di banyak klub masih terdapat kendala berupa sarana latihan yang terbatas, lapangan yang kurang memadai, serta motivasi pemain yang belum optimal. Kondisi ini juga terlihat di SSB Persitas Desa Peradun Temeras, Kecamatan Muara Siau, yang memiliki keterbatasan fasilitas dan sarana latihan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemain SSB Persitas lebih menyukai bermain langsung dibandingkan melatih keterampilan dasar terlebih dahulu. Kurangnya perhatian pada latihan teknik dasar menyebabkan keterampilan mereka belum berkembang secara maksimal. Selain itu, belum adanya evaluasi resmi membuat pelatih kesulitan mengetahui perkembangan pemain. Sikap kurang disiplin dan kesungguhan dalam latihan juga menjadi hambatan dalam membentuk tim yang solid dan berkualitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras yang berusia 17 tahun. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan dasar pemain serta menjadi acuan bagi pelatih dalam menyusun program pembinaan yang lebih terarah. Rumusan masalah penelitian ini

adalah: "Bagaimana Tingkat Keterampilan Passing pada Permainan Sepakbola Pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras?" dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat keterampilan passing mereka secara lebih terukur.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Peradun Temeras, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, dengan durasi penelitian sekitar dua bulan. Peneliti akan menghabiskan satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan lagi untuk mengolah data, yang mencakup penyusunan skripsi dan proses bimbingan. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada tanpa merumuskan hipotesis, sehingga memberikan gambaran angka yang dapat diukur secara pasti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras yang berusia 17 tahun, dengan jumlah total 30 pemain. Sampel penelitian sama dengan populasi, sehingga penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruhnya dapat dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar sepakbola, meliputi tes passing, dribbling, heading, dan stopping the ball. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berbasis persentase untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka didalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan yang diajukan sebelumnya mengenai analisis tingkat keterampilan dasar pada permainan sepakbola pemain SSB Persitas usia 17 tahun Desa Peradun Temeras. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada diskripsi berikut ini :

Hasil Tes Keterampilan Passing SSB Persitas Desa Peradun Temeras

Tes keterampilan dasar passing dalam permainan sepakbola pada pemain usia 17 tahun yang tergabung dalam SSB Persitas Desa Peradun Temeras dengan jumlah 30 pemain, menghasilkan data yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Passing Sepakbola

No	Nama Pemain	Nilai Passing	Kategori
1	Ahmad Rizki	9	Baik
2	Budi Santoso	7	Sedang
3	Candra Irawan	4	Kurang
4	Dedi Saputra	6	Sedang
5	Eko Prasetyo	7	Sedang
6	Farhan Maulana	5	Kurang
7	Galang Ramadhan	8	Baik

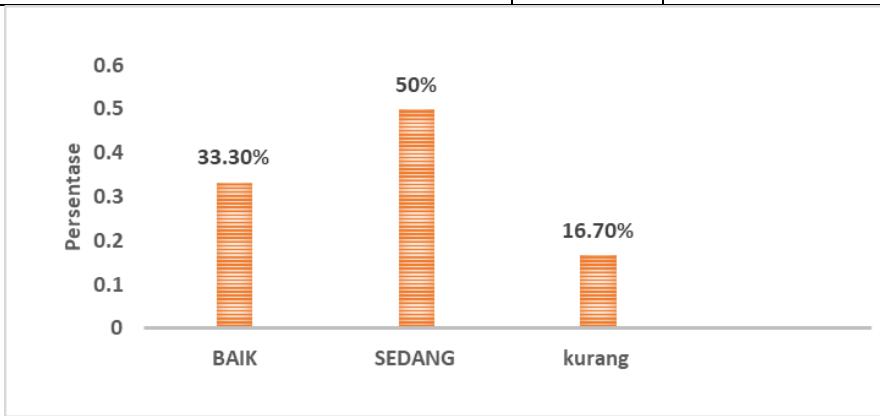
8	Hadi Firmansyah	6	Sedang
9	Iqbal Hidayat	6	Sedang
10	Joni Saputra	8	Baik
11	Kevin Ardiansyah	4	Kurang
12	Lukman Hakim	6	Sedang
13	Muhammad Alif	9	Baik
14	Nanda Prakoso	6	Sedang
15	Oka Yudha	7	Sedang
16	Putra Nugraha	8	Baik
17	Qori Rahman	4	Kurang
18	Rizal Akbar	7	Sedang
19	Surya Dharma	6	Sedang

20	Tegar Pratama	8	Baik
21	Umar Syahputra	5	Kurang
22	Vino Saputro	6	Sedang
23	Wahyu Kurniawan	9	Baik
24	Yoga Prasetya	6	Sedang
25	Zaki Firmansyah	7	Sedang
26	Arif Maulana	8	Baik
27	Bayu Setiawan	5	Kurang
28	Danu Prakoso	7	Sedang
29	Fadli Ananda	6	Sedang
30	Genta Pratama	9	Baik

(Sumber: Data Hasil Tes Lapangan)

Tabel 2. Klasifikasi Tes Passing Sepakbola

No	Keterangan	Norma	Fi	Persentase (%)
1.	Baik	>8	10	33,3 %
2.	Sedang	6-7	13	50 %
3.	Kurang	≤ 5	5	16,7 %
Jumlah			30	100 %



Gambar 2. Diagram Tes Passing

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil tes passing dari total 30 orang pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras yang dinilai berdasarkan

kemampuan passing, diketahui sebanyak 15 orang atau 50%, berada dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah pemain memiliki kemampuan passing yang cukup, namun masih dapat ditingkatkan. Sementara itu, sebanyak 10 pemain atau sekitar 33,3% tergolong dalam kategori Baik, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan passing yang unggul dan konsisten dalam permainannya. Di sisi lain, terdapat 5 pemain atau 16,7% yang masuk dalam kategori Kurang, menandakan bahwa mereka masih perlu mendapatkan latihan tambahan dan perhatian khusus untuk meningkatkan teknik passing mereka. Secara keseluruhan, performa passing para pemain menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa pemain yang perlu pembinaan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh SSB Persitas Desa Peradun Temeras dalam proses pembinaan pemain muda, khususnya terkait keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang, SSB Persitas berawal dari kegiatan bermain sepakbola anak-anak kampung yang kemudian berkembang menjadi klub pembinaan usia muda. Namun, pembinaan yang dilakukan masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari segi sarana-prasarana, metode latihan, kedisiplinan pemain, maupun belum adanya evaluasi sistematis terhadap kemampuan dasar pemain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan dasar passing dalam permainan sepak bola pada pemain usia 17 tahun yang tergabung dalam SSB Persitas Desa Peradun Temeras. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terhadap 30 pemain, diperoleh gambaran umum mengenai kemampuan passing yang bervariasi, mulai dari kategori baik, sedang, hingga kurang. Hasil ini kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan keterampilan serta kebutuhan pembinaan yang diperlukan.

Keterampilan Passing dan Relevansinya dengan Masalah Pembinaan

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa keterampilan passing pemain SSB Persitas usia 17 tahun terbagi dalam tiga kategori. Sebanyak 10 pemain (33,3%) masuk kategori baik dengan nilai 8–9, menandakan mereka memiliki kontrol bola dan akurasi umpan yang cukup matang sehingga dapat menjadi panutan bagi rekan setim. Mayoritas pemain, yaitu 15 orang (50%), berada pada kategori sedang dengan nilai 6–7, menunjukkan keterampilan dasar yang cukup namun masih kurang konsisten.

Sementara itu, 5 pemain (16,7%) termasuk kategori kurang dengan nilai 4–5, yang menandakan masih adanya kelemahan mendasar dalam teknik passing. Secara keseluruhan, 83,3% pemain berada di kategori baik dan sedang, menunjukkan pondasi teknik dasar sudah terbentuk meskipun masih perlu peningkatan agar mencapai standar permainan yang lebih tinggi.

Distribusi hasil ini sejalan dengan observasi awal, di mana banyak pemain lebih suka langsung bermain daripada berlatih teknik dasar. Akibatnya, sebagian besar masih berada di level menengah, dan hanya sepertiga yang menunjukkan performa optimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pelatih dalam menyusun program pembinaan yang lebih terarah. Pemain kategori baik perlu difokuskan pada pengembangan keterampilan lanjutan, kategori sedang diarahkan pada penguatan teknik dasar dan konsistensi, sementara kategori kurang membutuhkan perhatian khusus melalui latihan individual, bimbingan teknik intensif, serta pendekatan evaluasi lebih detail agar perkembangan mereka dapat lebih terukur.

Pengaruh Keterbatasan Sarana dan Motivasi Latihan

Hasil tes ini juga perlu dilihat dari konteks fasilitas dan lingkungan latihan. Lapangan yang tidak rata dan sering tergenang saat musim hujan tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas latihan teknik dasar seperti passing. Permukaan yang tidak ideal dapat menghambat kelancaran operan bola dan menurunkan efektivitas latihan. Oleh karena itu, keterbatasan sarana yang disebutkan dalam latar belakang turut menjadi faktor penyebab mengapa keterampilan passing pemain masih belum merata.

Selain faktor lingkungan, motivasi dan kedisiplinan pemain juga menjadi isu yang signifikan. Sikap kurang serius dalam latihan yang ditemukan dalam observasi sebelumnya berdampak langsung terhadap hasil yang diperoleh. Pemain yang tidak fokus, kurang semangat, dan tidak konsisten dalam latihan akan sulit mengalami peningkatan keterampilan, terutama dalam aspek teknik dasar yang membutuhkan pengulangan dan ketekunan.

Evaluasi rutin dan tes lanjutan di masa mendatang juga sangat penting untuk melihat perkembangan masing-masing pemain dan efektivitas program latihan yang diterapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* pada pemain SSB Persitas Desa Peradun Temeras usia 17 tahun, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemain (83,3%) berada dalam kategori *baik* dan *sedang*, yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar *passing* secara umum telah terbentuk meskipun belum merata secara optimal. Sepertiga pemain telah menunjukkan kemampuan *passing* yang stabil dan akurat, namun setengahnya masih memerlukan peningkatan melalui latihan teknik dasar yang lebih intensif dan terstruktur. Dan sebanyak 16,7% pemain berada dalam kategori *kurang*, yang menandakan perlunya perhatian khusus dari pelatih dalam pembinaan teknik dasar *passing* secara individual.

Faktor-faktor seperti keterbatasan sarana-prasarana, motivasi, dan kedisiplinan latihan turut memengaruhi hasil keterampilan *passing* para pemain. Permukaan lapangan yang kurang layak serta sikap pemain yang belum disiplin menjadi hambatan dalam peningkatan kemampuan teknik dasar. Oleh karena itu, pelatih perlu menyusun program latihan yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan masing-masing pemain, serta meningkatkan kedisiplinan, evaluasi rutin, dan motivasi berlatih. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan sarana yang memadai, diharapkan keterampilan dasar pemain dapat meningkat secara merata dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, H., Sahebozamani, M., Daneshjoo, A., & Amiri-Khorasani, M. (2018).Effect of the FIFA 11+ programme on vertical jump performance in elitemale youth soccer players. Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine, 7(2), doi: 10.26773/mjssm.180903.
- Ananda, K. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Anas Sudjiono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.
- Djulianda Hilmi, Y. (2024). SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA UMUR 14 TAHUN SSB SEKECAMATAN TEBING TINGGI (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Fadli, M. (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar (Doctoral

dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Hulka, K., & Weisser, R. (2017). The Influence of the Number of Players on Workload during Small-Sided Games among Elite Futsal Players. Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine, 6(1).

Indra Palasa, Eddy Marheni, (2020) Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Ssb Persika Jaya Sikabau, Volume 5 No 1, 12 July 2020. Jurnal Performa Olahraga

Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. Jurnal Patriot, 2(3), 720-731.

Irianto, Subagyo. (2010). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola untuk Siswa Sekolah Sepakbola KU 14–15 Tahun se- Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/13180832>

Mardela Romi, Yendriza, Alda Yudi Alex, (2019) Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula, Volume 4 Nomor 2, Desember 2019, Jurnal Performa

Markum, M. E. (2024). Serba-Serbi Psikologi Olahraga. Prenada Media.

Mashanafi, Z. A., Sukadana, B., & Ompi, S. (2024). Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 7 Tondano. VitaMedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum, 2(1), 97-106.

Maulana, Gusri, Roma Irawan, (2020) Pengaruh Metode Bentuk Bermain Dan Bentuk Latihan Terhadap Kesanggupan Shooting Pemain SSB Balai Baru U15 Kota Padang, Volume 2 No 1, 2020, Jurnal Patriot.

Nugraha, A.C. (2013). Mahir sepakbola. Bandung: Nuansa Cendekia.Robert

Putra. (2019). Hubungan Antara Kemampuan Motorik Terhadap keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler di SD N Karangjati Ngaglik Sleman : Universitas Yogyakarta

Risna (2021). Survei Keterampilan Dasar Sepakbola Pada Remaja Desa Pallakawe Kabupaten Tolitoli. Skripsi. Sulawesi Tengah : Universitas Tadulako

Saharullah, S., Muhammadong, M., Mappanyukki, A. A., Pirmansyah, A., & Supriman, A. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 5 Pinrang. Journal on Education, 6(1), 4460-4466

Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, cv.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Supriadi, A. P., & Al Ghani, M. (2024). Identifikasi Minat Siswa dalam Mengikuti Olahraga Sepakbola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. SEMNASFIP.

Surrohmat, Alex Aldha Yudi, (2020) Pengaruh Laatihan Six-Week Priodezation Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepakbola SMAN 4 Sumbar, Volume 5 Nomor 1, 2020, Jurnal Performa Olahraga

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepakbola. Jurnal Porkes, 4(2), 87-94.